

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin yang terletak di Jl. Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas V dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran PAI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata Pelajaran PAI melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pembelajaran PAI di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pembelajaran PAI.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x ( 2 x 35 menit ) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pertemuan 1 Siklus I (2 x 35 Menit)**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Berkaitan dengan masalah penelitian ini sudah dirumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Rencana tindakan disusun untuk menguji hipotesis yang diajukan. Apakah tindakan yang dilaksanakan relevan dan sinkron dengan akar permasalahan yang ada. Materi pelajaran yang dibahas pada siklus ini adalah:

**“Menjelaskan hakekat meneladani perilaku khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.”**

Penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan wacana tugas.
- 3) Menyiapkan format observasi.
- 4) Membagi kelompok siswa, yaitu kelompok kooperatif asal 4 orang anggota dan kelompok ahli 5 orang anggota.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini dipaparkan kondisi riil yang dialami selama proses belajar mengajar berlangsung:

### 1) Pendahuluan (Membuka pelajaran)

Guru bercerita tentang membiasakan perilaku terpuji dan meneladani kedermawan dan pemberani serta pendirian yang teguh, sehingga siswa mampu menghubungkan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Kemudian siswa membaca materi pembelajaran mengenai sifat-sifat terpuji.

Selanjutnya secara individu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yaitu:

- a) Pengertian sifat-sifat terpuji
- b) Dampak positif membiasakan perilaku terpuji, pemberani, dermawan dan pendirian yang teguh.
- c) Setelah selesai mengerjakan tugas, 4 orang siswa secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kemudian guru memberi penjelasan dan klarifikasi sesuai dengan tugas yang dipresentasikan.

## 3) Kegiatan Penutup

Siswa dengan dibimbing guru membuat rangkuman materi pelajaran. Setelah selesai, guru membentuk kelompok serta penjelasan kerja kelompok untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

## c. Hasil tindakan kelas

## 1) Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Pertama

Hasil observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	V	
1.	Membuat Rencana Pembelajaran	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan (cerita yang akan disampaikan)	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		V
12.	Menguasai kelas		V
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
19.	Menggunakan media		V
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada pertemuan I aktivitas siswa masih rendah. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan yang direncanakan. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung lancar, tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I) 13 April 2009

NO	INDIKATOR /ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN PERTAMA	
		FREKUENSI	PERSENTASI
1.	Mengajukan pertanyaan	3	14%
2.	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	3	14%
3.	Memberi saran	-	0%
4.	Mengemukakan pendapat	4	19%
5.	Menyelesaikan tugas kelompok	12	57%
6.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	14%

Dari tabel di atas dapat kita lihat pada pertemuan I aktivitas siswa masih rendah. Untuk diketahui pada pertemuan I ini, Peneliti belum lagi menerapkan model pembelajaran tipe Jigsaw, tetapi hanya berbentuk ceramah bervariasi disertai dengan penugasan.

Dari aktivitas di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya memberi saran, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, aktivitas diskusi pada kelompok asal dan kelompok tim ahli. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw baru bagi siswa sehingga anak belum terbiasa.

Di akhir pembelajaran baru peneliti membentuk kelompok untuk persiapan pembelajaran Jigsaw pada pertemuan berikutnya.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 : Tes Hasil belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	4	32	19,04
4.	7	6	42	20,57
5.	6	8	48	18,09
6.	5	2	10	9,52
7.	4	1	4	4,76
8.				
9.				
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>136</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>6.47</b>	<b>—</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,47. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## 2. Pertemuan 2 Siklus I (2 x 35 Menit)

### a. Perencanaan Tindakan

Berkaitan dengan masalah penelitian ini sudah dirumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Rencana tindakan disusun untuk menguji hipotesis yang diajukan. Apakah tindakan yang dilaksanakan relevan dan sinkron dengan akar permasalahan yang ada. Materi pelajaran yang dibahas pada siklus ini adalah:

**“Menjelaskan hakekat meneladani perilaku khalifah Umar bin Khattab r.a.”**

Penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan wacana tugas.
- 3) Menyiapkan format observasi.
- 4) Membagi kelompok siswa, yaitu kelompok kooperatif asal 4 orang anggota dan kelompok ahli 5 orang anggota.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini dipaparkan kondisi riil yang dialami selama proses belajar mengajar berlangsung:

1) Pendahuluan

Guru melakukan appersepsi yaitu kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai. Kemudian guru membentuk kelompok sebagaimana telah dipersiapkan pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan tugas-tugas terhadap nomor kepala (nomor anggota kelompok mulai dari nomor kepala A, B, C dan D, serta menjelaskan langkah yang harus dilakukan setiap kelompok dan alokasi waktu yang disediakan.



Masing-masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda-beda. Tugas masing-masing nomor kepala adalah sebagai berikut:

- a) Nomor kepala A membahas pengertian membiasakan perilaku terpuji.
- b) Nomor kepala B membahas meneladani sifat kedermawanan
- c) Nomor kepala C membahas meneladani sifat pemberani
- d) Nomor kepala D membahas meneladani sifat pendirian yang teguh.

Setelah guru memberikan tugas kepada kelompok asal, setiap siswa mencatat bentuk tugas yang menjadi bagiannya. Selanjutnya yang mempunyai nomor kepala yang sama berkelompok dalam satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Setiap kelompok ahli berdiskusi untuk menjawab materi yang menjadi tanggungjawabnya. Guru berkeliling memberikan bantuan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan, sekaligus mengamati aktivitas siswa yang sedang bekerjasama, observer dari guru serumpun. Setelah selesai berdiskusi pada kelompok ahli, setiap anggota mencatat hasilnya. Selanjutnya masing-masing anggota kembali ke kelompok asal. Pada kelompok ini hasil diskusi yang telah diperoleh dari kelompok ahli dibicarakan bersama dan disatukan untuk dijadikan laporan kelompok. Kemudian hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Siswa dengan difasilitasi oleh guru membuat kesimpulan materi pelajaran dan guru memberi penekanan terhadap materi yang penting, mengumpulkan

laporan hasil kerja kelompok, menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang dilakukannya, dan memberi pekerjaan rumah (PR).

c. Pemantauan Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dalam rangka mengupayakan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, maka pemantauan dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

d. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19.	Menggunakan media		V
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,66\%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama seperti yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai apa yang diharapkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus I) 20 April 2009

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan Kedua	
		Frekuensi	Presentasi
1.	Mengajukan pertanyaan	6	27%
2.	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	7	32%
3.	Memberi saran	1	5%
4.	Mengemukakan pendapat	7	32%
5.	Menyelesaikan tugas kelompok	15	68%
6.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	18%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan kedua, peneliti telah menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, ternyata seperti yang kita lihat dalam tabel, terjadi peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan terjadi pada semua aspek, namun yang paling rendah aktivitasnya adalah dalam hal memberi saran. Ini disebabkan karena tingkat pengetahuan siswa yang masih rendah. Kemudian peningkatan yang agak tinggi dalam menjawab pertanyaan siswa maupun guru. Ini disebabkan siswa diberi dorongan atau motivasi, sehingga secara bertahap timbul keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	6	48	28,57%
4.	7	8	58	38,09%
5.	6	5	30	23,80%
6.	5	2	10	9,52%
7.	4			
8.	3			
9.	2			
10.	1			
11.	0			
	Jumlah	21	144	100%
	Rata-rata		6,85	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,85. Hal ini berarti siswa yang belum tuntas adalah yang memperoleh nilai kurang dari 70. Oleh karena itu untuk memperoleh nilai rata-rata 70 perlu adanya penelitian tindakan kelas selanjutnya. Untuk itu tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan kumpulan data yang diperoleh dari kolaborasi dengan teman sejawat serta catatan lapangan yang ada pada peneliti, ternyata sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan tugas dengan optimal, baik pada tahap kooperatif asal (tahap 1), tahap ahli (tahap II), maupun tahap ke III.

Tingkat keaktifan siswa sangat rendah dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan pelaksanaan tindakan ini belum tercapai secara optimal.

Menurut pengamatan peneliti kegagalan siswa tampak dengan jelas dalam memanfaatkan waktu. Siswa belum mampu memanfaatkan waktu sesuai dengan waktu yang dialokasikan untuk setiap tahapan.

Agar siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tersebut, maka perlu diberikan perpanjangan waktu. Akibat dari perpanjangan waktu ini adalah sedikitnya waktu yang tersedia untuk kegiatan presentasi hasil kerja kelompok.

Bila dicermati, penyebab dari kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas saat proses pembelajaran bersumber dari hal-hal berikut:

- 1) Siswa belum memahami tentang langkah-langkah kerja atau tahapan-tahapan pembelajaran yang harus dilalui. Misalnya apa yang harus dilakukan dalam tahapan I (kooperatif asal), tahapan II (kooperatif ahli), dan seterusnya.
- 2) Pada tahap III, ada siswa yang tidak mampu menyampaikan ilmu yang didapatnya dari kelompok ahli secara sistematis, sehingga teman sekelompoknya tidak dapat menyerap pelajaran sebagaimana mestinya.
- 3) Masih ada siswa yang suka mengganggu teman, sehingga terkendala dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan permasalahan dan kegagalan di atas, maka peneliti mencari solusi yaitu dengan memberikan arahan kembali kepada siswa tentang langkah-langkah kerja kelompok pada model pembelajaran kooperatif Jigsaw, sehingga kegiatan pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

### **3. Pertemuan 1 Siklus II (2 x 35 Menit)**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada siklus II ini dilakukan tindakan kelas seperti pada siklus I. Materi pelajaran yang dibahas adalah "**Meneladani perilaku Khalifah Utsman bin Affan r.a.**". Siklus II ini terdiri dari dua kali tatap muka. Satu kali tatap muka adalah 2 x 35 menit. Seluruh perangkat pembelajaran yang disusun sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Sedangkan rencana tindakan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Menyiapkan Rencana Pembelajaran untuk dua kali pertemuan.
- 2) Menyiapkan wacana / tugas dalam bentuk LKS
- 3) Menyiapkan format observasi aktivitas siswa dalam PBM
- 4) Membagi kelompok siswa, untuk kelompok kooperatif asal terdiri dari lima orang anggota kelompok dan kelompok ahli terdiri dari lima orang anggota kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka tindakan tambahan yang direncanakan pada siklus II adalah:

- 1) Memberikan arahan kembali tentang langkah-langkah kerja kelompok

- 2) Kepada siswa, diinformasikan topik pelajaran yang akan dibahas minggu depan dengan tujuan agar siswa lebih siap lagi melakukan kegiatan pembelajaran
- 3) Kelompok siswa direvisi sehingga dalam kelompok tersebut benar-benar heterogen dalam berbagai hal

b. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus dua ini, masing-masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda, yaitu:

*Pertama*, nomor A membahas hakekat pemberani dalam membela agama Allah SWT dan Rasulullah Saw.

*Kedua*, nomor kepala B membahas tata cara mempunyai pendirian yang teguh

*Ketiga*, nomor kepala C membahas kewajiban menentukan kalender hijriah sebagai peringatan hijrahnya Nabi Muhammad Saw

*Keempat*, nomor kepala D membahas memiliki pengetahuan sistem pemerintahan yang teratur dan memakmurkan mesjid dapat kita lakukan dalam meneladani hal tersebut.

Kondisi riil yang dialami selama proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Pendahuluan (Membuka Pelajaran)

Siswa memperhatikan penjelasan-penjelasan guru dengan baik saat membuka pelajaran, mulai dari mengabsensi siswa, memberikan motivasi, sampai menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru membentuk kelompok dan penjelasan kerja kelompok.



## 2) Kegiatan Inti

Ada tiga tahapan pada kegiatan inti, yaitu:

### a) Tahap I (kooperatif asal)

Pada tahap ini siswa diberi wacana/tugas melalui kelompok. Masing-masing anggota kelompok mencatat dan mencari tugas yang menjadi bagiannya. Pada tahapan ini masih ada siswa yang kurang perhatian terhadap tugasnya, namun secara keseluruhan sudah ada peningkatan.

### b) Tahap II (kooperatif ahli)

Siswa yang mempunyai nomor kepala yang sama bergabung dalam satu kelompok. Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi untuk membahas topik/materi yang menjadi tanggungjawabnya. Guru memperhatikan semua kelompok dan memberi bantuan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan. Guru bersama observer dan teman sejawat mengamati aktivitas siswa yang sedang bekerja pada kelompok masing-masing. Pada tahap ini secara umum siswa kelihatan sudah serius bekerja, sehingga konsep pelajaran yang didiskusikan dapat dikuasai dengan baik. Selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan secara bergiliran materi yang sudah dipelajarinya pada kelompok ahli dengan jelas.

### c) Tahap III

Siswa berkomunikasi dan berdiskusi dengan serius untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa saling memberi dan menerima informasi untuk mendapatkan konsep pelajaran secara utuh. Selanjutnya setiap kelompok membuat laporan hasil kerjanya untuk dipresentasikan di depan kelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Proses pembelajaran ditutup dengan melaksanakan diskusi kelas untuk membuat rangkuman pelajaran dan melaksanakan Post-Test untuk melihat keberhasilan siswa.

#### c. Hasil tindakan Kelas

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit pertemuan pertama (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19.	Menggunakan media	V	
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		30	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II) pada tanggal 27 April 2009

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan Pertama	
		Frekuensi	Persentasi
1.	Mengajukan pertanyaan	7	30%
2.	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	8	34%
3.	Memberi saran	2	9%
4.	Mengemukakan pendapat	8	34%
5.	Menyelesaikan tugas kelompok	18	72%
6.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	5	24%

Dari tabel di atas terlihat sudah terjadi perubahan yang cukup berarti untuk semua aktivitas yang diteliti, khususnya aktivitas ke enam karena presentase yang berdasarkan kelompok yang terdiri 4 kelompok. Sehingga tampil satu orang per kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya dalam hal memberi saran masih rendah pada kelompok asal maupun kelompok ahli. Kemampuan siswa mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	4	40	14,28%
2.	9	3	27	9,52%
3.	8	7	56	33,33%
4.	7	6	42	28,57%
5.	6	1	6	4,76%
6.	5	-	-	-
7.	4			
8.	3			
9.	2			
10.	1	-	-	-
11.	0			
Jumlah		21	174	100%
Rata-rata			8,14	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,14. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas yang ditetapkan oleh kurikulum PA1 rata-rata 7.00.

#### 4. Pertemuan kedua Siklus II (2 x 35 Menit)

Pada pertemuan kedua, mengulang langkah kerja siklus II pertemuan pertama dengan bimbingan guru. Dengan upaya pembelajaran tipe jigsaw dan memotivasi kembali agar siswa menjadi lebih aktif. Materi pelajaran yang dibahas adalah "**Meneladani perilaku Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a.**".

Pada pertemuan kedua ini, masing-masing nomor kepala dengan tugas yang berbeda, yaitu:

*Petama*, nomor kepala A membahas hakekat pemberani dalam membela agama Allah SWT dan Rasulullah Saw.

*Kedua*, nomor kepala B membahas mempunyai pendirian yang teguh

*Ketiga*, nomor kepala C membahas menentukan kalender hijriah sebagai peringatan hijrahnya Nabi Muhammad Saw.

*Keempat*, nomor kepala D membahas memiliki pengetahuan sistem pemerintahan yang teratur dan memakmurkan masjid yang dapat kita lakukan dalam meneladani hal tersebut.

a. Pendahuluan (Membuka Pelajaran)

Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat membuka pelajaran. mengabsen siswa dan memotivasi kembali agar siswa menjadi lebih aktif dan menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru membentuk kelompok dan menjelaskan kerja kelompok.

b. Kegiatan Inti

Ada tiga tahap kegiatan ini, yaitu:

1) Tahap I (kooperatif asal)

Pada tahap ini siswa diberi wacana/tugas melalui kelompok. Masing-masing kelompok melaksanakan tugas dan mencatat topik/materi yang menjadi tanggungjawabnya. Pada tahapan ini aktivitas belajar dan semangat siswa makin tinggi.

2) Tahap II (Kooperatif Ahli)

Siswa yang mempunyai nomor kepala yang sama bergabung dalam satu kelompok. Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi untuk membahas

topik/materi yang menjadi tugasnya. Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudian menanyakan sekiranya ada persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompoknya. Guru bersama observer dari teman sejawat mengamati aktivitas siswa yang sedang bekerja pada kelompok masing-masing. Pada tahapan ini secara umum siswa sudah bekerja dengan serius terlihat dari masing-masing kelompok.

Tenggang rasa antar siswa dalam kelompok tampak ketika ada siswa lainnya yang bertanya, siswa berusaha berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Interaksi dan kerjasama antar kelompok makin tinggi. Tampak ketika ada siswa yang belum selesai mengerjakan tugas dibantu oleh siswa lainnya.

### 3) Tahapan III

Siswa berkomunikasi dengan serius untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa saling memberi dan menerima informasi masing-masing anak antusias dengan komentarnya menanggapi pertanyaan, kemudian mengemukakan pendapatnya. Suasana belajar terasa nyaman dan siswa tidak merasa terbebani dengan materi pelajaran yang dirasakan sulit, sampai akhir pelajaran siswa belum beranjak dari ruang keras untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Pengalaman proses kegiatan pembelajaran tersebut berdasarkan pedoman yang sudah dipersiapkan.

#### c. Kegiatan Penutup

Proses pembelajaran ditutup dengan kegiatan pembelajaran untuk membuat rangkuman pelajaran dan melaksanakan post-test untuk melihat

hasilnya, kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi. Guru memberikan PR, guru menutup pelajaran.

d. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM (2 x 35 menit) yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	



NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19.	Menggunakan media	V	
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		30	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil presentase di atas dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam proses pembelajaran akan tampak lebih interaktif karena terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun antar kelompok siswa dann tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II) 28 April 2009

No	Indikator/aspek yang diamati	Pertemuan kedua	
		Frekuensi	Persentasi
1.	Mengajukan pertanyaan	11	48%
2.	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	11	48%
3.	Memberi saran	6	26%
4.	Mengemukakan pendapat	12	52%
5.	Menyelesaikan tugas kelompok	9	82%
6.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat begitu banyak aktivitas belajar siswa yang makin meningkat terutama pada aktivitas mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan siswa maupun guru. Peningkatan ini terjadi di semua aktivitas sampai aktivitas mempresentasikan hasil kerja kelompok.

## 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	10	100	47,61%
2.	9	7	63	23,80%
3.	8	2	16	9,52%
4.	7	2	14	9,52%
5.	6			
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2			
10.	1			
11.	0	-	-	-
	Jumlah	21	193	100/o
	Rata-rata		9,19	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (47,61%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (23,80%), nilai 8 sebanyak 2 orang (9,52%), dan nilai 7 sebanyak 2 orang (9,52%). Rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 9,19. Ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PA1 yaitu rata-rata 7,00 sudah tercapai.

#### e. Refleksi Siklus II

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, pada siklus II juga dilakukan diskusi yang mendalam terhadap deskripsi data yang dipaparkan di atas. Di mana pada lembaran observasi aktivitas belajar siswa terjadi perubahan keaktifan yang cukup berarti. Pada awalnya (siklus I), siswa belum berani dan ragu-ragu untuk menyampaikan pendapat, namun pada siklus II sudah ada keberanian. Demikian juga dalam mengerjakan tugas kelompok atau diskusi, secara keseluruhan siswa sudah menunjukkan aktivitas yang baik.

## 5. Kuesioner

Setelah berakhirnya siklus II, diedarkan kuesioner kepada 21 (kuesioneris). Kuesioner ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif Jigsaw, dan juga untuk melihat apakah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Untuk mengetahui hasil dari kuesioner yang telah diedarkan pada siswa, di bawah ini peneliti paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Pertanyaan	Ss		S		Ks		Ts	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Apakah anda tahu tentang topik yang anak pelajari setiap belajar	3	14,3	18	85,7				
2.	Apakah tujuan hendak dicapai anak pahami	6	28,6	15	71,4				
3.	Apakah model pembelajaran yang dibawakan oleh guru anda senangi	1 0	46,6	11	52,4				
4.	Apakah cara belajar yang dibawakan oleh guru mendorong anda untuk belajar	8	38,0	13	61,9				
5.	Apakah informnasi yang anda dapat bisa anda jelaskan pada teman sekelompok anda	4	19,0	17	86,0				
6.	Anda memahami informasi pelajaran yang diberikan oleh teman	3	14,5	18	85,7				
7.	Anda termotivasi untuk bertanya pada saat diskusi kelas	7	33,3	14	66,7				
8.	Anda termotivasi untuk menjawab soal diskusi kelas	5	23,8	16	76,1				

No	Pertanyaan	Ss		S		Ks		Ts	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
9.	Model pembelajaran yang diterapkan melatih anda untuk bertanggungjawab	6	28,6	15	71,4				
10.	Model pembelajaran yang diterapkan meningkatkan minat dan aktivitas anda dalam belajar	9	42,9	12	57,1				

Dari data kuesioner di atas, peneliti melihat bahwa pada umumnya siswa tahu tentang topik atau kompetensi dasar yang akan dipelajari. Ini terjadi karena setiap akan memasuki pelajaran, peneliti selalu menginformasikan Kompetensi Dasar (KD) atau indikator apa yang akan dicapai. Selanjutnya data yang menunjukkan memperoleh hasil yang baik adalah mengenai model pembelajaran yang diterapkan. Menurut pengakuan siswa, model pembelajaran kooperatif Jigsaw disenangi oleh siswa. Sehingga membawa dampak positif terhadap yang lain, seperti dapat melatih siswa untuk bertanggungjawab. Kemudian dampak lain yang sangat berpengaruh dengan disenangnya model pembelajaran yang diberikan adalah siswa menjadi termotivasi untuk bertanya, terutama saat berdiskusi. Dengan tennotivasinya siswa saat berdiskusi, akhirnya aktivitas belajar siswa menjadi meningkat, sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik.

Data yang menunjukkan memperoleh hasil yang rendah adalah dalam hal menyampaikan informasi pelajaran kepada teman, maupun menerima informasi pelajaran dari teman. Hal ini peneliti sadari bahwa bagi siswa SDN kelas V memang masih sulit bagi mereka untuk menerangkan atau menyampaikan

informasi pelajaran maupun menerima keterangan atau informasi pelajaran dari teman. Hal ini terjadi karena tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Dengan melihat data kuesioner siswa yang telah dilaksanakan, peneliti berencana untuk dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam proses pembelajaran selanjutnya sesuai dengan materi yang cocok.

### **C. Pembahasan/Catatan Lapangan**

Pada awal pembelajaran terlihat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Prasyarat pengetahuan dan motivasi yang diberikan guru saat membuka pelajaran membuat siswa terbawa ke suasana belajar. Setelah siswa terpancing dengan suasana belajar, barulah peneliti memberi tahu topik atau KID yang akan dipelajari. Namun setelah guru memberi tugas sesuai dengan model pembelajaran yang dibawakan, mulai timbul permasalahan. Berikut ini diuraikan masalah-masalah tersebut.

1. Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan,
2. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru,
3. Siswa cenderung mencatat saja tanpa diskusi pada tahap kelompok ahli,
4. Frekuensi bertanya maupun menjawab pertanyaan masih rendah,
5. Pada tahap presentasi hanya satu orang yang berani memberi saran.

Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II saat membuka pelajaran secara keseluruhan siswa tertarik mengikuti pelajaran. Permasalahan yang muncul pada

siklus I, pada siklus II sudah jauh berkurang. Secara rinci kondisi proses pembelajaran dan keaktifan siswa sebagai berikut:

1. Siswa sudah dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2. Secara komprehensif siswa sudah mampu menyelesaikan konsep-konsep yang dibahas secara utuh.
3. Pada kegiatan kelompok tahap II (kelompok ahli) maupun tahap III (penyatuan hasil dari kelompok ahli), siswa sudah dapat berdiskusi dengan baik dan mencatat hasil diskusinya.
4. Frekuensi bertanya dan menjawab sudah meningkat.